

BAB V

PENUTUP

Sebagai akhir dari keseluruhan rangkaian penulisan ini, yang intinya menyangkut tentang gerak Rangda sungguh memiliki nilai yang teramat dalam bagi penulis. Dimana gerak Rangda ini sudah menjadi konsep terbentuknya keseimbangan bagi agama Hindu di Bali yang disebut dengan Rwa Bhineda.

Ide penciptaan karya ini secara alami terjadi dari proses perjalanan yang merupakan akumulasi kesendirian dengan pengaruh-pengaruh lingkungan dalam kaitan sosial. Perenungan yang kerap dijalani penulis menghasilkan karya grafis dengan Rangda yang menjadi subyeknya. Karya-karya yang tercipta adalah satu bentuk ekspresi dari gerak Rangda. Disini Rangda menjadi perwakilan kata-kata oleh penulis. Dengan berbagai pose dan gerakan anggota-anggota tubuh lainnya seperti tangan maupun jari, penulis berusaha menunjukkan tafsiran atau arti dari pernyataan sikap terhadap kondisi perasaan yang dinamis.

Bentuk Rangda yang tampil apa adanya seolah mengalir saja tanpa menghindari beban akan komposisi visual yang biasa terancang untuk memberikan wacana dari diri penulis.

Dapat disimpulkan pembuatan karya ini merupakan ruang ekspresi dan jelajah dari pengalaman tentang perenungan diri sendiri. Karena penulis menganggap tema

yang ditekuni saat ini adalah suatu bahasa ungkap dari pengalaman batin dari sekian banyak sebab yang dipermasalahkan sendiri



DAFTAR PUSTAKA

- A.G Pringgodigdo, *Ensiklopedia Umum*, Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1977
- Abdul Kadir, *Pengantar Estetika, STSRI ASRI Yogyakarta*, Yogyakarta, 1975.
- Burke Edmund .F, *art as image and idea,prentice inc,engle wood chiff, new jersey*: 1976
- Dick Hartoko, *Manusia Dan Seni*, Yogyakarta: PN Kanisius, 1984
- (ed.), *Kamus Sehari – hari Inggris – Indonesia*, Semarang: Aneka Ilmu,1993
- (ed.), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988
- Fadjar Sidik, *Disain Elementer*, Yogyakarta: STRI ASRI, 1981
- Gustami, SP., *Gaya Seni, Struktural Seni, Serta Interaksi Media Dan Makna*, Yogyakarta: BP, ISI, 1990
- Humar Sahman, *Mengenal Dunia Seni Rupa*, Semarang:, IKIP Semarang Press, 1993
- I Made Bandem, *Ensiklopedia Seni Tari Bali*, Bali: ASTI Denpasar 1983
- I Nyoman Yoga Segara, *Mengenal Barong Dan Rangda*, Surabaya: Paramita, 2000
- Kusnadi, *Deformasi Dalam Seni Lukis*, Jakarta: Budaya Edisi IX ,1959
- M. Dwi. Marianto, *Seni Cetak Cukil Kayu*, , Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1988
- Oei Tjin San, *Ekspresi dan Pendidikan* , Bandung: Cetakan Kedua, Penerbit Ganaco N.V, 1958
- Soedarso SP, *Tinjauan seni, Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1987
- Saneto Yulaiman, Setiawan Sabana, dan Muchtar Apin, *Dalam Lingkup Seni Rupa*, Bandung: ITB, 1983
- S.C Utami Munandar, *Kreativitas Sebagai Aktualisasi Diri, Suatu Tinjauan Psikologi*, Jakarta: Horizon, 1980

Swasthi Wijaya Bandem N.L.N., *Dramatari Calonarang Di Singapadu*,
Denpasar: Tugas Akhir ASTI 1982

Sudarmadji, *Dasar-dasar Kritik Seni*, Jakarta: Dinas Museum Dan Sejarah, 1979

